

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai penelitian kebijakan, sebab objek studi yang hendak diungkap atau diketemukan berkenaan dengan fenomena serta fakta-fakta yang terjadi di kancah praksis setelah diterapkan atau diberlakukan suatu produk kebijakan tertentu.

Dilihat dari segi karakteristik umum data, pada dasarnya penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dapat digolongkan dalam jenis penelitian *deskriptif kualitatif*, dimana penelitian lebih mengutamakan pada pengamatan kualitatif. *Bohan dan Tailor* mendefinisikan "Metodologi Kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang yang ditunjuk. Ini dilakukan sebab salah satu aspek utama yang hendak dikupas berhubungan dengan pemahaman individu. Pada aspek ini secara langsung data yang dikumpulkan berupa kata-kata (hasil wawancara), sehingga analisis data bersifat deduktif yaitu dapat memperhitungkan nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan berupa angka. (*Meoleong, 2000: 3*).

Namun demikian pendekatan kuantitatif juga digunakan sebagai acuan dalam menjawab tujuan penelitian ke dua, ke empat dan kelima, yaitu guna mengetahui kaitan atau hubungan antar variabel. Dalam hal yang terakhir ini sebagian kecil dari data yang berupa angka dikumpulkan untuk melengkapi kuantifikasi terhadap data kualitatif. Secara keseluruhan maka, pendekatan kedua harus dilihat sebagai bersifat melengkapi.

1. Subjek Penelitian

Populasi subjek penelitian ini adalah seluruh guru bidang studi ISMUBA di SMA Muhammadiyah di lingkungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta. Sampel terdiri dari 30 orang yang diambil secara *accidental-random sampling* dengan mempertimbangkan representasi jenis mata pelajaran yang diajarkan

2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Teknik/Metode Interview

Interview dilakukan dengan teknik semi-terpimpin atau menggunakan jenis interview gabungan antara interview bebas dan interview terpimpin (**interview bebas terpimpin**), artinya beberapa poin pertanyaan telah dipersiapkan dengan cermat, namun penyampaiannya dilakukan secara bebas tidak terikat oleh urutan sehingga dapat dicapai kewajaran secara maksimal selanjutnya diperoleh data yang valid. (Sutrisno Hadi, 1996: 206)

b. *Chek-list*

Guna membantu memperoleh beberapa data khusus, wawancara disertai dengan pengisian daftar *check-list*. Ini digunakan untuk mempercepat perolehan data dan membantu ketika pada tahap kuantifikasi data kualitatif guna melakukan analisis statistik.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa RPP dan atau Skenario Pembelajaran yang disusun oleh Guru untuk mengetahui dan atau mengukur aspek pemahaman dan hambatan atau kesulitan dalam mengimplementasikan KTSP.

3. Metode Analisis Data

Sesuai pendekatan utama dalam rancangan penelitian ini, data akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan kerangka berfikir *reflektif-thinking* yaitu metode berpikir bolak balik antara deduktif dan iduktif secara simultan. Data kualitatif berupa jawaban responden mengenai pemahaman dan respon terhadap KTSP akan dikonfirmasi dengan teori-teori sekitar pengembangan kurikulum dan konseptual KTSP. Secara simultan data-data tersebut dianalisis dalam bentuk kluster-kluster katagorikal. Pada kesempatan berikutnya pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengkuantifikasi data kualitatif yang telah terdapatasi baik ke dalam bentuk persentase dan skor skor dasar dan horizonial

Data kuantitatif selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik sederhana model korelasional. Sebaliknya inferensi statistik dilanjutkan dengan interpretasi eksploratif guna memperoleh penjelasan serta kesimpulan yang lebih rasional dan logis.